



4 | Persita Tangerang vs PSIM Jogja | 0

## TREN POSITIF DI LAGA TANDANG TERHENTI

**TANGERANG** - Harapan PSIM Jogja untuk melanjutkan tren positif di laga tandang harus pupus setelah takluk dari Persita Tangerang dengan skor telak 0-4 dalam lanjutan pekan kesembilan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Indomilk Arena, kemarin (17/10) sore.

Pada awal babak, tempo laga cenderung sedang dengan kedua tim banyak membangun serangan dari lini tengah ■

*Baca Tren... Hal 7*



FAHMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

**KALAH TELAK:** Pertandingan antara Persita Tangerang melawan PSIM Jogja di Indomilk Arena, Jumat (17/10). PSIM harus mengakui kekuatan tuan rumah.

# Tren Positif di Laga Tandang Terhenti

Sambungan dari hal 1

Namun Persita tampil lebih efektif dan mampu membuka keunggulan pada menit ke-23 lewat sepakan Eber Bessa. Dua menit berselang, Hokky Caraka sempat menggandakan skor melalui sundulan, tetapi gol itu dianulir setelah pemeriksaan VAR karena posisi *offside*.

PSIM berupaya menyamakan kedudukan lewat skema serangan yang dipimpin Ze Valente dari lini tengah. Meski beberapa peluang tercipta, tak ada gol yang lahir hingga jeda. Babak pertama ditutup dengan keunggulan 1-0 untuk Persita.

Memasuki paruh kedua, tekanan tuan rumah semakin intens. Persita menggandakan keunggulan pada menit ke-70 melalui aksi individu Rayco Rodriguez. *Winger* asal Spanyol itu kembali mencatatkan namanya di papan skor pada menit ke-84 setelah memanfaatkan kesalahan antisipasi kiper PSIM Cahya Supriadi.

Petaka PSIM semakin lengkap di masa tambahan waktu.

Bola liar hasil kesalahan koordinasi lini belakang berhasil dicuri Pablo Ganet, yang kemudian menutup pertandingan dengan skor 4-0 untuk tuan rumah pada menit ke-90+2.

Setelah pertandingan, suasana ruang konferensi pers menggambarkan kontras antara kekecewaan kubu PSIM dan euforia Persita yang tampil sangat efektif.

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel secara terbuka mengakui timnya tampil jauh dari performa terbaik. Ia menilai anak asuhnya kesulitan menjaga konsistensi permainan, terutama dalam menghadapi serangan cepat Persita.

"Hasil ini sangat mengecewakan dan buruk. Tim saya tidak bermain bagus. Di sisi lain, saya perlu memberi kredit kepada Persita yang efektif memanfaatkan setiap peluang," ujar Van Gastel dalam konferensi pers.

Lebih lanjut pelatih asal Belanda itu juga menekankan pentingnya evaluasi menye-

luruh. Ia menyebut PSIM harus belajar dari kekalahan ini agar tidak mengulang kesalahan serupa di laga-laga selanjutnya.

"Beberapa pemain mengambil keputusan yang tidak tepat. Itu bagian dari permainan yang perlu dievaluasi ke depannya," ungkapnya.

Perwakilan pemain PSIM Reva Adi Utama juga menyuarakan rasa kecewanya. Kapten tim Laskar Mataram itu mengakui hasil ini menyakitkan bagi tim, terlebih karena PSIM datang ke Tangerang dengan motivasi tinggi.

"Ini hasil yang sangat menyakitkan. Saya tidak bisa banyak komentar. Kami harus bangkit dan fokus di pertandingan selanjutnya," ucapnya singkat.

Sementara itu, Pelatih Persita Tangerang Carlos Pena justru memuji totalitas anak asuhnya. Menurutnya, kemenangan besar ini tidak lepas dari kerja keras seluruh tim, baik di lapangan maupun di ruang ganti.

"Kami bermain bagus se-

lama 90 menit. PSIM punya penguasaan bola yang bagus, tapi lini belakang kami juga solid. Kuncinya kami selalu bekerja keras dan punya mentalitas bertanding yang kuat," kata Pena.

Selanjutnya Pena juga menambahkan setiap pertandingan dianggap sebagai final oleh timnya, sehingga fokus dan intensitas permainan terus terjaga. "Kami membawa *mindset* final di setiap laga, termasuk hari ini," tegasnya.

Perwakilan pemain Persita Pablo Ganet turut menyampaikan rasa puas setelah mencetak satu gol dan satu *assist* pada pertandingan itu. "Saya hanya menjalankan instruksi pelatih. Senang bisa mencetak gol dan memberi kontribusi. Kemenangan ini hasil kerja keras semua pemain," ujarnya.

Bagi PSIM, kekalahan ini menjadi catatan penting untuk memperbaiki konsentrasi serta efektivitas penyelesaian akhir. Sementara itu, kemenangan besar tuan rumah ini semakin mempertegas keperkasaan Persita di kandang sendiri. (*iza/laz/rg/by*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005